

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Studi

Dalam suatu aktivitas bisnis, masalah pembiayaan menempati posisi yang penting. Tanpa kelancaran transaksi finansial, kinerja pelaku usaha akan mengalami hambatan. Untuk mengantisipasi hal tersebut, para pihak yang terlibat dalam satu transaksi bisnis kerap kali mengikutsertakan pihak ketiga untuk menjamin likuiditas dana. Guna mengakomodasi kepentingan itulah, pelaku bisnis memanfaatkan jasa lembaga keuangan seperti perbankan.

Salah satu jasa lembaga perbankan dalam menunjang aktivitas bisnis tersebut adalah bank garansi. Penerbitan bank garansi merupakan salah satu jasa layanan yang ditawarkan perbankan untuk membantu kelancaran dunia usaha. Jasa layanan perbankan tersebut selaras dengan amanat pasal 1 butir 2 Undang – Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, yang menyebutkan bahwa, Bank umum adalah bank yang dapat memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Pembangunan merupakan suatu usaha peningkatan kualitas masyarakat yang dilakukan secara terarah, terpadu, dan berkelanjutan dengan tujuan untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur. Berhasilnya pembangunan tergantung dari partisipasi seluruh masyarakat. Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki potensi besar dalam menggerakkan masyarakatnya untuk melakukan pembangunan. Dalam rangka mewujudkan pembangunan di Indonesia,

pembangunan harus dilakukan secara merata oleh segenap lapisan masyarakat. Salah satu wujud dari pelaksanaan pembangunan di Indonesia yaitu melalui pembangunan fisik. Pembangunan fisik dapat dilakukan dengan membangun proyek sarana dan prasarana seperti rehabilitasi jalan, jembatan, pelabuhan dan irigasi, saluran-saluran air, gedung-gedung perumahan rakyat, gedung-gedung kantor perusahaan swasta, maupun pemerintahan.

Dalam melaksanakan pembangunan, para pemilik proyek berusaha untuk menyelesaikan proyeknya sesuai dengan yang direncanakan. Untuk membantu penyelesaian proyek ini, pemilik proyek membutuhkan suatu keahlian di bidang jasa konstruksi. Namun, pemilik proyek harus meyakinkan bahwa proyeknya diselesaikan pihak jasa konstruksi tersebut. Oleh karena itu, pemilik proyek selain memerlukan hukum untuk menjamin kepastian hukum juga memerlukan lembaga perbankan yang dapat menjamin penyelesaian proyeknya. Bank selain menyalurkan dana melalui kredit/pembiayaan, juga menawarkan jasa Bank Garansi. Pemilik proyek menggunakan Bank Garansi sebagai jaminan pelaksanaan penyelesaian proyek, sehingga apabila proyeknya tidak diselesaikan oleh pihak jasa konstruksi maka pemilik proyek akan dapat penggantian dari bank. Penggunaan Bank Garansi ini membantu memperlancar hubungan di antara kedua belah pihak tersebut, baik untuk kepentingan pihak jasa konstruksi sebagai pihak terjamin maupun kepentingan pemilik proyek sebagai pihak penerima jaminan.

PT Bank Jabar Banten Syariah KCP Ciputat diharapkan dapat memberikan dukungan bagi pembangunan daerah. Bank ini harus berusaha memenuhi tuntutan walaupun menghadapi persaingan yang sangat ketat.

Berdasarkan uraian terdahulu, penulis merasa tertarik untuk melakukan suatu studi yang akan dituangkan dalam laporan Tugas Akhir yang berjudul **“Tinjauan Mengenai Pelaksanaan Bank Garansi Proyek Jasa Konstruksi Renovasi Gedung Kantor Pada PT Bank Jabar Banten Syariah KCP Ciputat”**.



1.2 Identifikasi Masalah

Pada penulisan Tugas Akhir ini penulis akan mengangkat masalah mengenai tinjauan mengenai pelaksanaan bank garansi proyek jasa konstruksi renovasi gedung kantor PT Bank Jabar Banten Syariah KCP Ciputat. Agar pembahasan lebih terarah dan mencapai sasaran yang jelas, maka penulis membatasi masalah-masalah berikut;

1. Bagaimana ketentuan Bank Garansi dalam proyek jasa konstruksi renovasi gedung Pada PT Bank Jabar Banten Syariah KCP Ciputat.
2. Bagaimana prosedur Bank Garansi dalam proyek jasa konstruksi renovasi gedung pada PT Bank Jabar Banten Syariah KCP Ciputat.
3. Permasalahan yang timbul dalam pemberian Bank Garansi proyek jasa konstruksi renovasi gedung pada PT Bank Jabar Banten Syariah KCP Ciputat.

1.3 Maksud dan Tujuan Studi

1.3.1 Maksud Studi

Studi ini dimaksudkan untuk menghimpun data dan informasi yang terkait dengan tujuan studi. Disamping itu penyusunan Laporan Tugas Akhir dimaksudkan pula untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian akhir Program Diploma III Program Studi Keuangan dan Perbankan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Ekuitas Bandung.

1.3.2 Tujuan Studi

Adapun tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui secara langsung bagaimana keadaan dilapangan, yaitu:

1. Untuk mengetahui ketentuan Bank Garansi dalam proyek jasa konstruksi renovasi gedung Pada PT Bank Jabar Banten Syariah KCP Ciputat.
2. Untuk mengetahui prosedur Bank Garansi proyek jasa konstruksi renovasi gedung pada PT Bank Jabar Banten Syariah KCP Ciputat.
3. Untuk mengetahui permasalahan yang timbul dalam pemberian Bank Garansi proyek jasa konstruksi renovasi gedung Pada PT Bank Jabar Banten Syariah KCP Ciputat.

1.4 Kegunaan Studi

Kegunaan dari pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, kegunaan tersebut antara lain:

1. Kegunaan Teoritis
Hasil dari studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi kajian perbankan syariah, sebagai perkembangan ilmu terutama yang berkaitan dengan Bank Garansi proyek jasa konstruksi renovasi gedung kantor.
2. Kegunaan Praktis
 - 1) Bagi Penulis
Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman yang lebih luas, terutama dalam hal penerapan materi kuliah yang telah didapatkan penulis, sehingga

penulis dapat membandingkan antara teori yang diterima selama perkuliahan dengan kenyataan di lapangan. Laporan Tugas Akhir ini juga dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis, serta dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis.

2) Bagi PT Bank Jabar Banten Syariah KCP Ciputat

Hasil studi ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pimpinan perusahaan beserta jajarannya dalam rangka proses pengerjaan suatu proyek, sekaligus sebagai bahan masukan, sehingga dapat membantu dalam menentukan keputusan-keputusan kerjasama dengan pihak lain.

3) Bagi Perusahaan Jasa Konstruksi

Hasil studi ini dapat bermanfaat untuk dijadikan acuan dalam pengurusan bank garansi kepada pihak bank, dengan memenuhi unsur tepat waktu dan tepat biaya secara efisien dan efektif serta mampu mewujudkan kesatuan penafsiran, pemahaman terhadap syarat dan ketentuan bank garansi, sehingga menciptakan langkah yang seragam dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.

4) Bagi Akademik

Hasil Studi ini diharapkan dapat berguna bagi mahasiswa STIE Ekuitas yang membutuhkan, baik sebagai referensi, menambah informasi, menambah khasanah ilmu pengetahuan lembaga keuangan khususnya bank.

1.5 Metode Studi

Dalam melakukan studi, metode yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu mencari, mengumpulkan, mencatat, dan melaporkan hasil studi. Sudaryanto (2006:6) menyatakan bahwa "Metode Deskriptif adalah suatu metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, menyusun dan menganalisis data yang pernah ada dengan memaparkan apa adanya suatu bentuk sesuai kenyataan.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis yaitu dengan menggunakan cara-cara sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Penulis melakukan pengumpulan data dan informasi yang relevan berupa buku-buku dan literatur-literatur yang berkaitan dengan topic yang dibahas sebagai landasan teori.

2. Studi Lapangan (*Field Research*)

Penulis melakukan peninjauan secara langsung ke lapangan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dari sumber yang dapat dipercaya. Untuk mendapatkan data-data tersebut langkah-langkah yang digunakan meliputi:

1) Observasi

Observasi yaitu dimana penulis melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti di lokasi penelitian.

2) Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*Interview*) yaitu dimana penulis melakukan pengumpulan data berupa informasi secara lisan melalui sebuah percakapan langsung

melalui pihak-pihak yang bersangkutan yang berhubungan dengan topik yang dibahas.

3. Studi Dokumentasi

Mempelajari sumber data dari objek penelitian mengenai pelaksanaan Bank Garansi proyek jasa konstruksi renovasi gedung kantor.

1.6 Tempat dan Waktu Pelaksanaan Studi

1.6.1 Tempat Studi

Penulis melakukan studi melalui Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT Bank Jabar Banten Syariah Kantor Pusat yang berlokasi di Jalan Braga No. 135 Telepon (022) 4022599 4212547; Fax. (022)4212550 Bandung 40111.

1.6.2 Waktu Pelaksanaan Studi

Studi ini dilaksanakan mulai dari tanggal 21 Januari 2013 sampai dengan 2 Maret 2013, yaitu dari Senin sampai dengan Jumat pukul 07.30 sampai dengan 16.30 WIB.